

## Prodi Ilmu Komunikasi Unimal Gelar Bincang Foto dan Film Dokumenter



Foto bersama peserta Bincang Foto dan Film Dokumenter Jurusan Ilmu Politik dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh di RKU Fakultas Ekonomi dan Bisnis , Kampus Bukit Indah, Kota Lhokseumawe, Kamis (16/11/2023). Foto: Ist.









**UNIMALNEWS | Bukit Indah** – Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Malikussaleh menggelar Bincang Foto dan Film Dokumenter bersama para dosen dan mahasiswa Jurusan Ilmu Politik dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisipol) Universitas Malikussaleh. Kegiatan itu dilaksanakan di Ruang Kuliah Umum (RKU) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Kampus Bukit Indah, Kota Lhokseumawe, Kamis (16/11/2023).

Harinawati MA selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi sekaligus penanggung jawab mengatakan bahwa Kegiatan tersebut merupakan rangkaian dari kegiatan Fiesta Expo yang dilakukan selama tiga hari mulai, Selasa – Kamis, 14 – 16 November 2023. Acara ini adalah *output* dari Mata Kuliah Fotografi sebagai *Project Based Learning* dan menjadi even tahunan yang dilaksanakan oleh Prodi Ilmu Komunikasi.

“Selain Pameran Foto di lapangan, kita juga melaksanakan Bincang Foto dan Bincang Film Dokumenter karena kegiatan ini juga mencakup kompetisi foto terdiri dari foto jurnalistik dan artistik serta lomba film dokumenter mengusung tema 'Potret Negeri di Gerbang Fiesta Demokrasi,' ujarnya.

Mahasiswa yang mengikuti kegiatan Fiesta Expo juga antusias. Akbar Ramadhan sebagai ketua panitia menyatakan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa dalam rangka merealisasikan hasil praktik fotografi yang dipamerkan.

“Kami sebagai mahasiswa sangat bahagia karena mata kuliah ini bukan hanya mengajarkan teori namun juga *hunting* foto sebagai praktik, mengelola *event* kegiatan ini sebagai aktualisasi diri mahasiswa juga, dan kegiatan ini merupakan rangkaian Fiesta Expo dengan mengusung Tema Potret Negeri di Gerbang Fiesta Demokrasi,” jelasnya.

Terkait bincang foto dan film, panitia mengundang narasumber dari Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) Antara, Rahmad Yd dan J Hendrik Nourman dari komunitas Matasapi Film.

Untuk bincang foto dijelaskan oleh Rahmad Yd yang memaparkan pentingnya pengetahuan mahasiswa ketika mengambil gambar terutama dalam hal teknis penggunaan kamera dan lensa.

“Ada beberapa hal yang perlu diketahui seperti penggunaan alat yaitu kamera dan lensa serta alat pendukung lainnya. Mahasiswa juga perlu mengetahui *view* (bidang pandang), *angle* (sudut pandang), *triangle exposure* (segi tiga *exposure*) yang terdiri dari *aperture* atau seberapa banyak cahaya yang masuk melalui lensa (sangat penting terhadap efek *depth of field/bokeh*), *shutter speed* atau kecepatan waktu *aperture* terbuka dalam menerima cahaya yang masuk serta ISO sebagai tingkat sensitivitas sensor kamera,” ungkapnya.

Ia juga menjelaskan bahwa seorang fotografer harus menguasai berbagai teknik dan komposisi suatu gambar untuk mendapatkan hasil yang memuaskan. “Sementara foto artistik tidak keluar secara kebetulan, dibutuhkan penguasaan tertentu teknik fotografi, kemampuan untuk mengamati, kemampuan melakukan sesuatu yang istimewa. Foto artistik adalah ketika seorang fotografer mampu menciptakan karyanya dalam menyamakan perasaan atau sensasi,” tambahnya.

Sementara J. Hendrik Nourman menjelaskan film dokumenter yang membahas terkait fungsi, manfaat dan teknik dalam menciptakan film dokumenter. Menurutnya, film dokumenter merupakan upaya menceritakan kembali sebuah realitas menggunakan fakta dan data dan hal tersebut dapat dilakukan dari apa saja, baik laporan perjalanan, sejarah, biografi, nostalgia, rekonstruksi, investigasi, perbandingan dan kontradiksi, ilmu pengetahuan, sosial, atau musik.

“Ini juga dapat diciptakan sebagai produk seni dokumenter kreatif seperti animasi, *stop motion*, experimental, docudrama, mockumentary, dokumenter vs fiksi sama dengan bias tanpa batas (dengan tujuan komersial dan kreatif),” terangnya.

Lanjutnya, film dokumenter memiliki ciri yang khas yakni kesederhanaan dalam menata cerita dan penyusunan kejadian nyata secara faktual. Merekam peristiwa yang sungguh-sungguh terjadi (otentik), namun memiliki

**Tanggal:** 19 November 2023

**Post by:** [kurniawati](#)

**Kategori:** [News](#),

**Tags:** [Fisipol Unimal](#), [Seni](#), [Unimal Hebat](#),